

**PENGARUH PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
AKUNTANSI PADA MATERI JURNAL PENUTUP DI KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 BATANG ANGKOLA**

OLEH:

Nurhayati

**NPM.14100022/Program Studi Pendidikan akuntansi
Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan**

Abstract

This study aims to know whether there is the significant influence of learning program on students' accounting achievement on the topic closing journal at the eleventh grade students of SMA Negeri 1 Batang Angkola. This research was conducted by applying descriptive method. Sample of this research is 50 students which taken by using random sampling technique from 102 students. Questionnaire and test are used in collecting the data. Descriptive and inferential analyzes are used to analyzed the data. Based on the data analysis, it was found a) the average of learning program was 3.31 (very good category) and b) the average of students' accounting achievement on the topic closing journal was 84.30 (very good category). In order to know the hypothesis enforced in this study accepted or rejected, then done using SPSS version 20. Results obtained by product momen correlation value 0,390 it is known r_{table} was less than $r_{observed}$ ($0,273 < 0,390$) Futhermore, the result showed t_{table} was less than $t_{observed}$ ($1.68 < 2.938$). It means, there is the significant influence of learning program on students' accounting achievement on the topic closing journal at the eleventh grade students of SMA Negeri 1 Batang Angkola.

Key words: influence, learning program, and closing journal

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu program yang menentukan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia tumbuh dan berkembang sebagai pribadi yang utuh. Keberhasilan pendidikan melalui proses pembelajaran disekolah sebagai lembaga formal yang dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya siswa, tenaga pendidik, sarana prasarana, dan lingkungan sekolah. Pendidikan sangatlah penting sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit untuk berkembang. Dengan demikian pendidikan harus benar-benar diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Hasil belajar menjadi salah satu tolak ukur penilaian pencapaian siswa terhadap materi pembelajaran untuk terus ditingkatkan. Tetapi kenyataan bahwa proses pembelajaran masih banyak muncul permasalahan yang dihadapi siswa. Hal tersebut dapat terjadi karena ketidak sesuaian metode yang

digunakan dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, khususnya pada materi jurnal penutup. Sehingga kurangnya pemahaman siswa tentang jurnal penutup yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Jurnal penutup adalah jurnal yang digunakan untuk menutup akun-akun perantara seperti pendapatan, biaya, ikhtisar laba-rugi dan prive, akan tetapi masih banyak siswa yang kurang memahami pelajaran akuntansi pada materi jurnal penutup.

Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi penulis di SMA Negeri 1 Batang Angkola, dengan guru mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola bahwa masih banyak hasil belajar siswa yang rendah pada mata pelajaran akuntansi yang diperoleh dari hasil ulangan materi jurnal penutup. Dimana nilai rata-rata ulangan harian yaitu 70. Sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 80. Dimana jumlah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola berjumlah 102 orang yang terbagi menjadi 4 kelas, dimana dari 102 orang

siswa lebih banyak yang mendapatkan nilai ulangan dibawah KKM yang telah ditetapkan. Adapun persentase nilai siswa yang mendapat nilai 70 sebanyak 64% atau 65 orang, sedangkan siswa yang mendapat nilai 80 sebanyak 36% atau 37 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1

Perolehan Nilai Harian Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Jurnal Penutup di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola

NO	Kelas	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah
1	XI IPS ¹	10	17	27
2	XI IPS ²	9	14	23
3	XI IPS ³	8	16	24
4	XI IPS ⁴	10	18	28
Jumlah		37	65	102

Dalam hal ini telah banyak upaya yang dilakukan baik dari kepala sekolah maupun guru. Contohnya seperti melalui penataran guru, musyawarah guru mata pelajaran, sarana prasarana yang menunjang kegiatan belajar, pemberian tugas, memberi kesempatan bagi siswa untuk bertanya. Namun usaha yang dilakukan belum memberikan hasil yang memuaskan.

Apabila kondisi ini terus berlanjut tentu akan menjadi suatu kendala dalam pembelajaran, dimana hasil belajar siswa tidak akan sesuai dengan yang di harapkan khususnya pada materi jurnal penutup. Dengan program bimbingan belajar diharapkan siswa lebih menguasai materi pelajaran dan memiliki kompetensi yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar.

Dengan diselenggarakannya bimbingan belajar disekolah diharapkan siswa akan memiliki kebiasaan belajar yang baik, mampu mengalokasikan waktu dan kegiatan belajar secara efektif, memiliki minat yang tinggi untuk terus belajar sehingga akan dapat mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan latar yang penulis uraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Program Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Jurnal Penutup Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola”

1. Hakikat Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Jurnal Penutup

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku manusia yang ditandai dengan bertambahnya ilmu pengetahuan seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak bisa menjadi bisa. Susanto (2016:4) mengatakan “bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadi perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berfikir, merasa, maupun dalam bertindak”.

Untuk mengetahui apakah seseorang telah belajar, maka dapat dilihat dengan melakukan penilaian dan evaluasi terhadap apa yang dipelajari, yang akhirnya disebut sebagai hasil belajar. Menurut Susanto (2016:5) menyatakan bahwa “Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Dari hasil belajar tercerminlah kecakapan ataupun kemampuan yang telah dimiliki siswa dalam suatu mata pelajaran, khususnya pada materi jurnal penutup. Menurut Hasanuh (2011:130) menyatakan bahwa “Ayat jurnal penutup dibuat untuk me-Nol-kan saldo perkiraan sementara apabila akan memulai pencatatan data akuntansi periode selanjutnya”.

a. Menutup perkiraan pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang peroleh dari aktivitas perusahaan yang biasa dikenal dengan sebutan penjualan, pendapatan jasa, bunga, deviden dan lain sebagainya. Menurut Sadeli (2015:79), “sebelum ditutup, perkiraan pendapatan dicatat pada kolom kredit. Ketika ditutup, buatlah jurnal perkiraan penghasilan pada bagian debet dan perkiraan ikhtisar laba/rugi pada kolom kredit”. Contoh:

Nov 30 Penghasilan jasa
Rp.51.500.000

Ikhtisar laba/rugi
Rp.51.500.000

Dapat diketahui bahwa untuk akun pendapatan dibuat dengan mendebet semua akun pendapatan sebesar masing-masing saldo akhirnya. Akun ikhtisar laba/rugi di kredit dengan jumlah dari saldo akhir pendapatan tersebut, yang akhirnya akun pendapatan akan bersaldo nol

a. Menutup perkiraan biaya

Biaya adalah pengeluaran yang diukur dengan satuan uang, untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat saat ini maupun akan datang. Menurut Sadeli (2015:80), “saldo perkiraan biaya tercatat pada kolom debet sebelum dilakukan penutupan”. Dengan demikian pada waktu ditutup, pindahkan saldo debet biaya tersebut pada kolom debet perkiraan ikhtisar rugi/laba dan perkiraan biaya yang bersangkutan di kolom kredit. Seperti contoh dibawah ini:

Nov 30 Ikhtisar R/L
Rp.24.300.000
 Biaya upah borongan
Rp. 4.050.000
 Biaya gaji karyawan
Rp. 3 .500.000
 Biaya listrik
Rp. 1.750.000
 Biaya bunga
Rp. 1.250.000
 Biaya perlengkapan karoseri
Rp.13.250.000
 Biaya asuransi
Rp. 250.000
 Biaya penyusutan kompresor
Rp. 250.000

Sehingga dapat diketahui bahwa dalam menutup akun biaya dengan memindahkan seluruh perkiraan biaya ke ikhtisar rugi/laba selama priode tertentu, sehingga semua perkiraan biaya akan berjumlah nol.

b. Menutup ikhtisar rugi laba

Ikhtisar rugi/laba adalah perincian pendapatan dan biaya dalam rangka perhitungan laba atau rugi untuk jangka waktu tertentu. Menurut Sadeli (2015:81) “Perkiraan

ikhtisar rugi laba merupakan perkiraan yang dibuat untuk mengikhtisarkan perkiraan pendapatan dan biaya. Pada tanggal itu pula harus harus ditutup kembali dengan cara memindahkan saldo perkiraan ikhtisar rugi laba ke perkiraan modal”. Misalnya:

Nov 30 Ikhtisar R/L
Rp.27.200.000
 Modal MM
Rp.27.200.000

Dapat diketahui untuk menutup akun ikhtisar rugi laba ke akun modal yaitu apabila laba yang diperoleh maka akun ikhtisar rugi laba didebet dan modal dikredit, begitu pula sebaliknya apabila rugi yang diperoleh maka ikhtisar rugi laba di kredit modal di debet.

c. Menutup perkiraan prive

Prive adalah pengambilan harta perusahaan baik berupa kas maupun non kas untuk keperluan pribadi. Untuk menutup akun prive ke akun modal yaitu dengan mendebet akun modal dan mengkredit prive. Sadeli (2015:82) menyatakan bahwa “Perkiraan prive menampilkan jumlah pengambilan baik dalam bentuk uang kas maupun harta lainnya yang digunakan oleh pemilik perusahaan untuk memenuhi kebutuhannya”. Untuk menutup perkiraan ini, perkiraan modal didebet dan perkiraan pengambilan prive di kredit. Misalnya:

Nov 30 Modal MM
Rp.1.000.000
 Prive MM
Rp.1.000.000

Sehingga dapat diketahui bahwa ada empat tahap yang perlu dilakukan dalam membuat jurnal penutup yakni: a) menutup perkiraan pendapatan dengan memindahkan perkiraan pendapatan ke ikhtisar rugi/laba, b) menutup perkiraan biaya dengan memindahkan perkiraan biaya ke ikhtisar rugi/laba, c) menutup perkiraan ikhtisar rugi/laba dengan memindahkan perkiraan ikhtisar rugi/laba ke perkiraan modal dan d) menutup perkiraan prive dengan memindahkan semua pengambilan ke perkiraan modal, dalam priode tersebut.

2. Hakikat Program Bimbingan Belajar

Program bimbingan belajar merupakan suatu rencana yang dibuat dalam sebuah

intansi atau sekolah yang disusun menjadi sebuah langkah dalam menyelesaikan masalah untuk mendapatkan hasil yang lebih baik nantinya. Bimbingan belajar ini bertujuan untuk dapat mengembangkan kepribadian, minat, dan kemampuan siswa dalam mengatasi kesulitan belajar.

Menurut Mulyadi (2010:107) mengatakan bahwa “bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan kepada murid dalam memecahkan kesulitan kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar”.

a. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah suatu langkah yang digunakan untuk mengidentifikasi atau untuk mengetahui masalah atau permasalahan. Menurut Sukmadinata (2009:247) menyatakan bahwa “Identifikasi masalah siswa ialah untuk menentukan siswa yang mengalami kesulitan belajar yang sangat memerlukan bantuan. Langkah ini sangat mendasar sekali dan merupakan awal dari kegiatan bimbingan terhadap siswa yang bermasalah, untuk menentukan masalah yang dialaminya”.

Dapat diketahui bahwa identifikasi masalah itu merupakan langkah awal untuk mengetahui jenis masalah apakah yang dialami siswa dan bagaimana karakteristik dari masalah yang dialami siswa.

b. Diagnosis

Diagnosis merupakan langkah kedua dalam bimbingan belajar, agar guru pembimbing dapat menentukan bimbingan yang akan diberikan kepada siswa sesuai dengan masalah belajar yang dihadapinya. Menurut Sukmadinata (2009:247) bahwa “Diagnosis dilakukan dalam bimbingan belajar, diartikan sebagai rumusan masalah siswa, jenis kesulitan belajar atau masalah yang mengganggu aktivitasnya sehari-hari sehingga mempengaruhi belajarnya. Kondisi siswa saat di wawancara harus dievaluasi dan dideskripsikan. Menetapkan berbagai faktor penyebab terjadinya masalah”.

Sehingga dapat diketahui bahwa diagnosis merupakan langkah mencari titik timbulnya permasalahan itu terjadi yang menjadi penghambat kegiatan belajar baik dari faktor dalam maupun diluar diri siswa.

c. Prognosis

Prognosis merupakan aktifitas penyusunan rencana atau progrm yang nantinya diharapkan dapat membantu mengatasi masalah belajar peserta didik. Menurut Sukmadinata (2009:247) menyatakan bahwa “Prognosis ialah kegiatan memperkirakan permasalahan, apabila siswa yang mengalami kesulitan belajartidak segera mendapatkan bantuan. Bertujuan untuk menentukan bantuan yang dapat diberikan kepadanya”.

Artinya prognosis merupakan penyusunan rencana atau program yang diharapkan dapat membantu mengatasi kesulitan belajar siswa, tentang jenis dan sifat permasalahan atau kesulitan yang dialami siswa serta faktor-faktor yang menjadi penyebabnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Batang Angkol yang beralamat di desa Pintupadang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan, dengan kepala sekolah Bapak Drs. M.Taufik Hidayah, dan guru mata pelajaran akuntansi yaitu Siti Rarna.

Metode penelitian adalah serangkaian cara atau teknik yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data dan fakta dari masalah yang diteliti. Menurut Soekidjo (2006: 234) bahwa “Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran program bimbingan belajar yang merupakan variabel bebas (X) dan hasil belajar akuntansi pada materi jurnal penutup merupakan variabel terikat (Y).

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti dalam penelitian. Menurut Margono (2010:118), “ Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”. jadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA

Negeri 1 Batang Angkola sebanyak 102 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Keadaan Populasi Siswa Kelas
XI IPS
SMA Negeri 1 Batang Angkola

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS ¹	27
2	XI IPS ²	23
3	XI IPS ³	24
4	XI IPS ⁴	28
Jumlah		102 orang

Sampel adalah himpunan bagian dari populasi yang dipandang dapat mewakili populasi untuk dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi dalam suatu penelitian. Menurut Margono (2010:121), “Sampel adalah bagian dari populasi, sebagai contoh (*monster*) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu”.

Ada beberapa macam dalam menentukan teknik pengambilan sampel yang meliputi, teknik pengambilan sampel yang memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan demikian penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel random sampling.

Menurut Arikunto (2010:95), ”Sampel acak (*sample random*) digunakan oleh peneliti apabila populasi dari mana sampel diambil merupakan populasi homogen yang hanya mengandung satu ciri. Dengan demikian sampel dapat diambil secara sembarang (acak)”. Untuk menentukan sampel dari suatu populasi dengan menggunakan rumus Solvin (Bungin, 2008:105) sebagai berikut :

$$\frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

- n = jumlah sampel yang dicari
- N = jumlah populasi
- e = Nilai presisi (sebesar 0,1)

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang telah di

kumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Salah satu kegiatan pengumpulan data perencanaan penelitian adalah merumuskan atau mengumpulkan data yang ada dipergunakan sesuai dengan masalah yang diteliti.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket dan tes, Angket digunakan untuk menjaring data siswa tentang program bimbingan belajar sebagai variabel X penelitian dan tes digunakan untuk melihat hasil belajar akuntansi pada materi jurnal penutup sebagai variabel Y.

HASIL ANALISIS

Dari hasil pengumpulan data program bimbingan belajar (variabel X) melalui angket dengan indikator yang ditetapkan, maka diperoleh nilai terendah 2,25 dan nilai tertinggi 3,80. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata (mean) 3,31.

Berdasarkan analisis data di atas maka diperoleh nilai rata-rata (mean) 3,31 dengan jumlah responder 50 orang. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada Bab IV , maka posisi keberadaan Program Bimbingan Belajar di kelas XI SMA Negeri 1 Batang Angkola masuk pada kategori “Sangat Baik”. Kemudian nilai tengahnya (median) adalah 3,45 masuk pada kategori “Sangat Baik”. selanjutnya nilai yang sering muncul (modus) adalah 3,63 masuk pada kategori “Sangat Baik” dan jumlah keseluruhan adalah 165,90.

Dari hasil pengumpulan data hasil belajar akuntansi pada materi jurnal penutup (Variabel Y) dalam penelitian melalui indikator yang ditetapkan diperoleh nilai terendah 65,00 dan nilai tertinggi 95,00. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata (mean) 84,30.

Berdasarkan analisis data diatas maka diperoleh nilai rata-rata (mean) 84,30 dengan jumlah responder 50 orang. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada Bab IV , maka posisi keberadaan hasil belajar akuntansi pada materi jurnal penutup di kelas XI SMA Negeri 1 Batang Angkola masuk pada kategori “Sangat

Baik”. Kemudian nilai tengahnya (median) adalah 85,00 masuk pada kategori “Sangat Baik”. Selanjutnya nilai yang sering muncul (modus) adalah 90,00 masuk pada kategori “Sangat Baik”.

Berdasarkan *output* SPSS diketahui nilai korelasi product moment yaitu 0,390 yang menggambarkan hubungan program bimbingan belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada materi jurnal penutup. Dengan nilai signifikan 95% maka dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,390 > 0,273$).

Berdasarkan *output* SPSS diperoleh $t_{hitung} = 2,938$ untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kedua variabel maka nilai t_{hitung} akan dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = N - 2 = 50 - 2 = 48$.

Dengan demikian t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $dk = 48$. Apabila dikonsultasikan dengan t_{tabel} sebesar 1,68 maka t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} atau $2,938 > 1,68$ Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara program bimbingan belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada materi jurnal penutup di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola. Dengan kata lain, apabila program bimbingan belajar dilaksanakan secara baik dan teratur, maka hasil belajar akuntansi pada materi jurnal penutup di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola akan meningkat.

DISKUSI

Pada penelitian ini penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket untuk variabel X dan tes untuk variabel Y. Berdasarkan hasil output software SPSS Versi 20 diperoleh nilai korelasi product moment sebesar 0,390 dengan nilai signifikan 95% maka dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,390 > 0,273$) sehingga menggambarkan hubungan program bimbingan belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada materi jurnal penutup. Kemudian Uji t nilai $t_{hitung} = 2,938$ untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kedua variabel maka nilai t_{hitung} akan dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf

kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = N - 2 = 50 - 2 = 48$.

Dengan demikian t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $dk = 48$. Apabila dikonsultasikan dengan t_{tabel} sebesar 1,68 maka t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} atau $2,938 > 1,68$ Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima atau disetujui. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara program bimbingan belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada materi jurnal penutup di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola.

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang ada pada kajian penelitian yang relevan di Bab II yaitu Maufiroh, dkk (2015), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPA Di SMA Negeri 10 Pontianak”. Hasil analisis data menunjukkan bahwa bimbingan belajar siswa mencapai 69,51%, ketercapaian tersebut berada pada rentang baik. Sedangkan motivasi belajar siswa mencapai 87,5% , ketercapaian tersebut berada pada rentang baik. Berdasarkan analisis regresi sederhana (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $1,913 > 1,671$. Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan belajar terhadap motivasi belajar siswa di kelas X IPA di SMA Negeri 10 Pontianak.

Kemudian menurut Panggabean (2016), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penguasaan Konsep Sistem Informasi Akuntansi terhadap Hasil Belajar Akuntansi Materi Pokok Jurnal Penutup di Kelas XI SMK Negeri 1 Tantom Angkola”. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penguasaan siswa tentang konsep sistem informasi akuntansi memperoleh nilai 67,00 berada pada kategori cukup. Dan hasil belajar akuntansi materi pokok jurnal penutup memperoleh 75,5 dalam kategori baik. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,78 > 1,67$. Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara penguasaan siswa tentang konsep informasi akuntansi terhadap hasil belajar akuntansi materi pokok jurnal penutup di Kelas XI SMK Negeri 1 Tantom Angkola.

Dalam penelitian program bimbingan belajar dengan indikator pemberian bantuan/*treatment* memperoleh nilai rata-rata 3,47 dibandingkan dengan indikator lain. Hal ini sesuai dengan teori yang tercantum dalam bab II oleh Sukmadinata (2009:247) menyatakan bahwa Bantuan yang diberikan dengan menggunakan pengarahan, motivasi, belajar. Cara mengatasi masalah belajar melalui latihan-latihan dan tugas individu maupun kelompok, secara rutin.

Sedangkan pada materi jurnal penutup dengan indikator menutup perkiraan biaya diperoleh nilai 88 dibandingkan dengan indikator lain. Hal ini sesuai dengan teori yang tercantum dalam bab II oleh Sadeli (2015:80), saldo perkiraan biaya tercatat pada kolom debit sebelum dilakukan penutupan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh kemampuan siswa itu sendiri, didukung sarana dan prasarana yang ada untuk meningkatkan hasil belajar salah satunya dengan bimbingan belajar, karena dengan belajar secara terus menerus akan meningkatkan kualitas manusia itu sendiri. Untuk meningkatkan mutu di dunia pendidikan.

KESIMPULAN

1. Gambaran program bimbingan belajar di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola, diperoleh nilai rata-rata (mean) 3,31 Apabila dikonsultasikan masuk pada kategori “Sangat Baik” .
2. Gambaran hasil belajar akuntansi pada materi jurnal penutup di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola, diperoleh nilai rata-rata (mean) 84,3 Apabila dikonsultasikan masuk pada kategori “Sangat Baik”.
3. Berdasarkan hasil output software SPSS Versi 20 diperoleh korelasi product moment sebesar 0,390 dengan nilai signifikan 95% maka dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,390 > 0,273$) sehingga menggambarkan hubungan program bimbingan belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada materi jurnal

penutup. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh $t_{hitung} = 2,938$ bila dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = N - 2 = 50 - 2 = 48$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,68 Jadi dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} atau $2,938 > 1,68$ Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima atau disetujui. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara program bimbingan belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada materi jurnal penutup di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rhineka Cipta
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana
- Hasanuh, Nanu. 2011. *Akuntansi Dasar Teori dan Praktek*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Margono.2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta : Nuha litera.
- Soekidjo, Notoatmodjo. 2006. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Gropu